

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dua per tiga wilayahnya adalah perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada di persinggahan rute perdagangan dunia. Sebagai negara kepulauan, peran pelabuhan sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Kehadiran pelabuhan yang memadai berperan besar dalam menunjang mobilitas barang dan manusia di negeri ini. Pelabuhan menjadi sarana paling penting untuk menghubungkan antar pulau maupun antar negara. Pelabuhan merupakan salah satu rantai perdagangan yang sangat penting dari seluruh proses perdagangan, baik itu perdagangan antar pulau maupun internasional. Sebagai titik temu antar transportasi darat dan laut, peranan pelabuhan menjadi sangat vital dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, terutama daerah hinterlandnya menjadi tempat perpindahan barang dan manusia dalam jumlah banyak. Sebagai bagian dari sistem transportasi, pelabuhan memegang peranan penting dalam perekonomian.

Pelabuhan dapat berperan dalam merangsang pertumbuhan kegiatan ekonomi, perdagangan, dan industri dari wilayah pengaruhnya. Namun pelabuhan tidak menciptakan kegiatan tersebut, melainkan hanya melayani tumbuh dan berkembangnya kegiatan tersebut. Kegiatan-kegiatan seperti itulah yang meningkatkan peran pelabuhan dari hanya sebagai tempat berlabuhnya kapal menjadi pusat kegiatan perekonomian. Secara prinsip hubungan kegiatan pembangunan oleh manusia di laut tidak dapat dipisahkan dengan di pantai bahkan di darat seluruhnya. Pelabuhan menjadi sarana bangkitnya perdagangan antar pulau bahkan perdagangan antar negara, pelabuhan pada suatu daerah akan lebih menggairahkan perputaran roda

perekonomian, berbagai jenis usaha akan tumbuh mulai dari skala kecil sampai dengan usaha skala internasional, harga-harga berbagai jenis produk akan lebih terjangkau mulai dari produksi dalam negeri sampai dengan luar negeri. Pelabuhan yang bertaraf internasional akan mengundang investor dalam dan luar negeri untuk menanamkan modal yang bermuara pada tumbuhnya perekonomian rakyat, mobilitas manusia dari berbagai penjuru akan hadir dan meninggalkan dana yang banyak.

Pelabuhan peranan yang sangat penting dan sangat strategis, dalam menunjang pertumbuhan perekonomian dan perdagangan Kota dan Provinsi secara khusus, serta Negara secara umum. Pelabuhan sebagai salah satu sistem transportasi laut internasional yang pantas dan layak dijadikan hubport dari Indonesia. Suatu Negara membutuhkan pelabuhan yang bagus untuk memajukan dirinya tidak terkecuali Indonesia. Semua kegiatan yang dilakukan di pelabuhan memiliki peranan kunci untuk berbagai bidang di suatu Negara seperti pertahanan, perekonomian, dan perikanan. Berbagai jenis pelabuhan dan prasarananya dikembangkan untuk memaksimalkan fungsi pelabuhan itu sendiri. Demikian juga desain pelabuhan itu sendiri dibuat agar bisa terus berkembang mengikuti perkembangan jaman.

Sejak jaman Kerajaan Hindu-Buddha, Pelabuhan menjadi salah satu sarana yang menghubungkan alur perdagangan dan sumber pertahanan Kerajaan di Indonesia. Seturut berkembangnya jaman, peranan pelabuhan semakin diperlukan untuk menunjang berbagai bidang di suatu Negara.

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 1992 tentang Pelayaran, Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal

bersandar berlabuh, naik turun penumpang maupun bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Menurut Ensiklopedia Indonesia (2013), Pelabuhan adalah tempat kapal berlabuh (membuang sauh). Pelabuhan modern cukup dilengkapi dengan los-los dan gudang besar, beserta pangkalan, dok dan crane yang kuat untuk membongkar dan memuat perbekalan, batubara dan lain-lain.

Pelabuhan adalah daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambat untuk bongkar muat barang. Untuk menunjang dan memaksimalkan fungsi dan peranannya dari sudut tinjauannya dan menurut kegiatannya. Pembangunan suatu negara merupakan pembangunan secara nasional yang bersifat multidimensi yang melibatkan berbagai sektor diantaranya pertanian, perdagangan, industri, kesehatan, pendidikan, pertambangan. Hal itu ditandai dengan proses perubahan secara struktural, terutama sektor ekonomi masyarakat (Bambang Triatmojo, 2009).

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian dalam jangka panjang dan merupakan fenomena penting yang dialami dunia belakangan ini. Salah satu tolak ukur yang dapat digunakan untuk menilai kondisi perekonomian suatu daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah tersebut. Terjadinya kenaikan atau penurunan PDRB mengindikasikan terjadinya kenaikan atau penurunan dalam proses produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu daerah. Oleh karena itu, PDRB dapat dijadikan salah satu indikator keberhasilan ekonomi suatu daerah. Selain pertumbuhan ekonomi, pola pengeluaran konsumsi juga dapat dijadikan sebagai salah satu indikator tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Konsumsi adalah pembelanjaan atas barang-barang dan jasa-jasa yang dilakukan oleh rumah tangga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan pembelanjaan tersebut.

Pertumbuhan ekonomi (*economy growth*) merupakan suatu kondisi yang memperlihatkan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) tanpa memperhitungkan kenaikan atau penurunan jumlah penduduk dalam periode tertentu, misalnya dalam satu tahun. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan jumlah produksi barang dan jasa secara fisik dalam periode tertentu yang berlaku di dalam suatu negara atau daerah. Semakin tinggi persentase kenaikan PDB maka semakin tinggi nilai pertumbuhan ekonomi dan semakin menurun PDB maka semakin rendah nilai pertumbuhan ekonomi.

Salah satu yang membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah adanya kegiatan pendistribusian barang baik itu kegiatan ekspor impor maupun kegiatan pendistribusian antar propinsi. Pendistribusian barang baik itu kegiatan ekspor impor maupun kegiatan pendistribusian antar propinsi ada beberapa jalur yaitu ; darat, udara dan laut. Diantara ketiga jalur tersebut melalui jalur laut memiliki keunggulan dibandingkan dengan jalur lain. Karena dengan jalur laut kita bisa melakukan kegiatan ekspor impor maupun kegiatan pendistribusian antar propinsi dengan jumlah barang yang banyak dan dalam skala yang besar.

Indonesia sebagai negara maritim tentunya memiliki keunggulan dalam bidang kelautan dan dari sisi ekonomi letak Indonesia juga sangatlah strategis dalam melakukan perdagangan dan lain sebagainya. Salah satunya adalah propinsi Sumatera Barat yang memiliki pelabuhan Teluk Bayur yang bertaraf internasional.

Pelabuhan Teluk Bayur merupakan satu-satunya pelabuhan di Sumatera Barat yang memiliki peranan penting dalam pendistribusian barang baik itu kegiatan ekspor impor maupun

kegiatan pendistribusian antar propinsi. Peningkatan kegiatan bongkar muat dari tahun ketahun terus meningkat, tentunya ini akan mempengaruhi PDRB Sumatera Barat. Peningkatan ini akan terus meningkat bila sarana prasarana di pelabuhan Teluk Bayur juga terus ditingkatkan.

Pelabuhan Teluk Bayur merupakan tulang punggung perekonomian Sumatera Barat melalui akses laut, karena kegiatan perekonomian antar negara dan antar propinsi berpusat pada pelabuhan tersebut. Terus melakukan perbaikan dari berbagai sektor yang bertujuan guna mempermudah kapal merapat, mempercepat kegiatan bongkar muat. Sehingga dengan wajah baru pelabuhan Teluk Bayur ini diharapkan nantinya akan meningkatkan kunjungan kapal dari berbagai negara, meningkatkan kegiatan ekspor impor dan tentunya ini akan berdampak kepada peningkatan PDRB Sumatera Barat dari tahun ketahun.

Dari 4 sektor Ekonomi Sumatera Barat (pertanian, pertambangan, industri dan perdagangan) yang kegiatannya dilakukan dipelabuhan Teluk Bayur. Menurut BPS Sumatera Barat (2016), pada tahun 2014 Sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Sumatera Barat diantara 3 sektor lainnya. Dimana sektor pertanian menyumbang sebesar 10.742.477,18 sektor perdagangan menyumbang sebesar 9.122.895,40 sektor industri menyumbang sebesar 5.666.696,03 dan sektor pertambangan menyumbang sebesar 1.385.461,87.

Berdasarkan penjelasan diatas dan melihat begitu pentingnya pelabuhan Teluk Bayur bagi peningkatan PDRB Sumatera Barat, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Sektor Ekonomi Sumatera Barat Terhadap Kegiatan Bongkar Muat di Pelabuhan Teluk Bayur”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana pengaruh 4 sektor ekonomi (pertanian, pertambangan, perdagangan dan industri) Sumatera Barat terhadap kegiatan bongkar muat di pelabuhan Teluk Bayur ?
- b. Sektor mana yang paling memberikan kontribusi terbesar terhadap kegiatan bongkar muat dipelabuhan Teluk Bayur ?
- c. Apakah pelabuhan Teluk Bayur berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh 4 sektor ekonomi Sumatera Barat terhadap kegiatan bongkar muat dipelabuhan Teluk Bayur.
- b. Untuk mengetahui sektor mana paling memberikan kontribusi terbesar terhadap kegiatan bongkar muat dipelabuhan Teluk Bayur
- c. Untuk mengetahui peran pelabuhan Teluk Bayur dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat

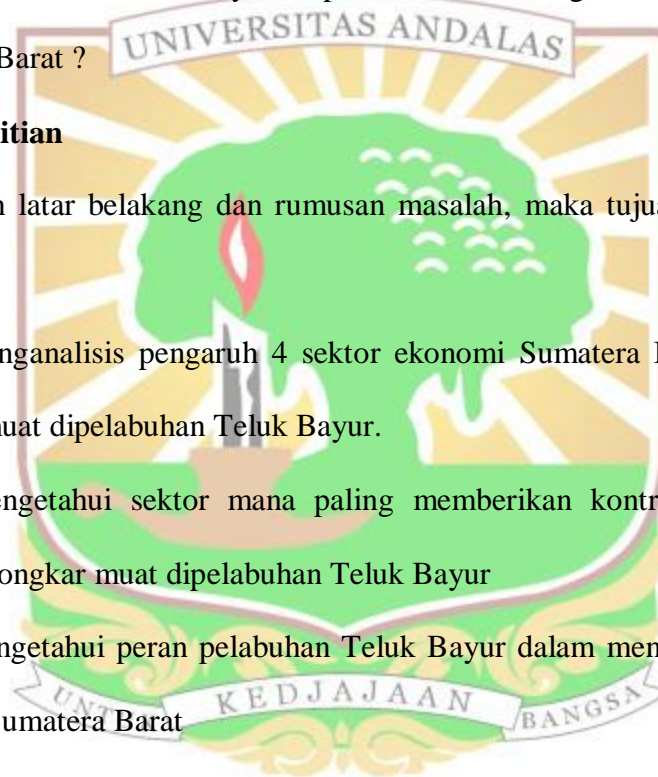
1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis

Menambah wawasan, dan mengetahui lebih dalam tentang peranan pelabuhan Teluk Bayur bagi pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat.

- b. Bagi pelabuhan Teluk Bayur :



Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang akan di buat agar mengetahui sebenarnya dampak dari kegiatan bongkar muat bagi pertumbuhan ekonomi Propinsi Sumatera Barat.

c. Bagi Penelitian selanjutnya

Sebagai bahan acuan atau refrensi untuk bahan tambahan informasi yang berhubungan dengan apa yang diteliti ini dan diharapkan dilakukan penelitian lanjutan dengan bentuk kasus yang berbeda.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang sebenarnya, maka peneliti memberi pembatasan masalah. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah seberapa jauh pengaruh sektor ekonomi Sumatera Barat terhadap kegiatan bongkar muat di pelabuhan Teluk Bayur. Dengan melihat 4 sektor yang berhubungan dengan bongkar muat di pelabuhan Teluk Bayur diantaranya adalah ; sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor perdagangan dan sektor industri.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah dan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini, pembahasan dilakukan secara komprehensif dan sistematis meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori sebagai kerangka acuan pemikiran dalam pembahasan masalah yang akan diteliti dan sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literature yang berkaitan dengan penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bab yang menjelaskan mengenai metode penelitian. Hal-hal yang terkandung dalam bab ini antara lain variabel penelitian termasuk pengukurannya dan definisi operasionalnya, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Berisikan gambaran umum (deskripsi objek penelitian yang diperoleh). Serta gambaran secara umum tentang pelabuhan Teluk Bayur dan sarana prasarana yang tersedia didalamnya.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang hasil studi yang dilakukan, analisis dan interpretasi hasil setelah menggunakan metode analisis data yang ditetapkan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan skripsi ini, yang akan mengemukakan bagaimana kesimpulan dari uraian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dalam bab-bab sebelumnya. Disamping itu dalam bab ini juga akan di kemukakan beberapa keterbatasan dan saran bagi penelitian selanjutnya.